

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dari perspektif partisipan. Pendekatan ini digunakan karena fokus penelitian ini adalah menggali dan mendeskripsikan peranan Panti Asuhan Ashabil Rayyan dalam pemenuhan hak anak yatim dan duafa, yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif atau diukur dengan angka, melainkan melalui pemahaman makna, interaksi sosial, dan konteks yang terjadi di lapangan.

Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti berusaha memahami bagaimana bentuk peran ideal, peran yang diharapkan, dan peran aktual dari pihak panti asuhan dalam memenuhi hak hak dasar anak asuhnya, serta strategi yang dilakukan dan dampak dari peranan tersebut terhadap keberlangsungan hak dasar anak-anak yatim dan duafa.

Pendekatan ini dianggap paling tepat karena memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap realitas sosial dan proses yang berlangsung di dalam panti asuhan. Selain itu, pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti menangkap dinamika relasi sosial, nilai, norma, serta persepsi para aktor (pengurus, anak asuh, masyarakat sekitar) yang terlibat dalam konteks pemenuhan hak anak.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Ashabil Rayyan, yang berlokasi di Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Panti Asuhan ini menjadi lokasi yang relevan untuk diteliti karena secara nyata menjalankan fungsi sosial dalam hal pemenuhan hak-hak dasar anak yatim dan duafa.

Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena Panti Asuhan Ashabil Rayyan merupakan salah satu lembaga sosial keagamaan yang aktif dalam menyelenggarakan layanan kepada anak-anak asuhnya, yang mayoritas berasal dari keluarga kurang mampu atau telah kehilangan orang tua. Panti ini memberikan tempat tinggal, kebutuhan dasar, dan juga membina anak-anak. Dengan demikian, panti ini menjadi contoh konkret dari lembaga yang berperan dalam mengatasi ketimpangan akses pemenuhan hak, khususnya bagi kelompok rentan.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan dipilih secara purposive (*purposive sampling*), yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap dapat memberikan data yang relevan dengan fokus penelitian. Informan utama dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengurus inti Panti Asuhan Ashabil Rayyan (ketua yayasan, dan pengasuh)
2. Anak-anak yatim dan duafa yang menjadi anak asuh di panti
3. Tokoh masyarakat sekitar dan orang tua/wali anak (jika memungkinkan)

Pemilihan informan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan aktor utama dan pendukung dalam pelaksanaan peranan panti asuhan terhadap pemenuhan hak anak asuhnya, sehingga pengalaman, pandangan, dan informasi yang mereka miliki relevan dengan rumusan masalah penelitian.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder;

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara, observasi, dan interaksi dengan para informan yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan peran panti asuhan terhadap pemenuhan hak anak yatim dan duafa. Data dari sumber primer ini memberikan informasi yang aktual dan

kontekstual mengenai bentuk peranan ideal, aktual, hambatan, serta strategi panti dalam menjamin hak anak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumen dan literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sumber ini dapat berupa:

- a. Dokumen internal panti (profil, laporan tahunan, arsip kegiatan, data jumlah anak, dan kerja sama dengan instansi tertentu),
- b. Peraturan perundang-undangan seperti UUD 1945, UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- c. Literatur teoritis yang relevan (misalnya teori peranan Soerjono Soekanto),
- d. Penelitian terdahulu yang membahas tema serupa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti menggunakan tiga teknik utama untuk mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini saling melengkapi untuk memperoleh data yang valid dan mendalam sesuai fokus penelitian.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan dan interaksi yang terjadi di lingkungan Panti Asuhan Ashabil Rayyan, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan peran dalam pemenuhan hak

anak yatim dan duafa. Observasi dilakukan secara partisipatif dan non-struktural agar peneliti dapat memahami konteks sosial, pola komunikasi, dan dinamika kegiatan yang berlangsung di panti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan kunci seperti pengurus panti, pengasuh, anak asuh, orang tua anak, dan tokoh masyarakat yang terkait. Wawancara bersifat semi-terstruktur, artinya peneliti menyiapkan pedoman wawancara namun memberi ruang pada informan untuk menjelaskan secara naratif dan terbuka. Tujuannya adalah menggali pandangan, pengalaman, serta strategi panti dalam memenuhi hak anak.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis dan arsip yang dimiliki oleh panti maupun instansi terkait. Dokumen yang dikaji antara lain: profil lembaga, daftar anak asuh, catatan kegiatan, laporan kerja sama dengan Lembaga terkait, serta peraturan yang menjadi dasar hukum penyelenggaraan pemenuhan hak bagi anak yatim dan duafa. Dokumentasi juga mencakup referensi dari peraturan perundang-undangan dan literatur ilmiah pendukung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang terus-menerus selama proses penelitian, tidak hanya dilakukan setelah pengumpulan

data selesai. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan model analisis interaktif dari (Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 2013), yang mencakup tiga tahap utama:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses pemilahan dan penyederhanaan data mentah menjadi informasi yang bermakna dengan memfokuskan pada aspek peran ideal, aktual, hambatan, strategi, dan dampak panti dalam pemenuhan hak hak anak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyusunan data dalam bentuk narasi, kutipan wawancara, dan tabel tematik yang memudahkan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menyusun temuan yang menjawab rumusan masalah serta memverifikasi kebenaran dan konsistensinya dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber/informan.